

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN KOPERASI
SIMPAN PINJAM INDOSURYA JAKARTA PUSAT ATAS GAGAL
BAYAR BERDASARKAN DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN
1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN**

(Studi Putusan Nomor 779/Pid.B/2022/PN Jkt.Brt)

Oleh :

Erlangga Damarjati

E1A019273

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan terhadap konsumen Koperasi Simpan Pinjam Indosurya dengan Henry Surya selaku pelaku usaha, dalam hal koperasi melakukan kegiatan penghimpunan dana yang mengakibatkan terjadinya gagal bayar. Henry Surya sebagai pelaku usaha beritikad tidak baik dalam menjalankan usaha simpan pinjam dengan menghimpun dana dari anggotanya untuk kepentingan pribadinya dan tidak memberikan kompensasi ganti rugi atas kerugian anggota koperasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap konsumen Koperasi Simpan Pinjam Indosurya berdasarkan Undang-Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi Putusan Nomor 779/Pid.B/2022/Pn Jkt.Brt).

Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan metode pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus, dengan spesifikasi penelitian deksriptif analitis. Data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier yang dikumpulkan melalui studi pustaka dan disajikan dengan teks naratif, kemudian dianalisis secara normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa konsumen belum mendapatkan perlindungan hukum terhadap konsumen karena dalam amar putusan menjelaskan bahwa Henry Surya akan dilepas, Hakim dalam menjatuhkan putusan tersebut tidak berupaya untuk melindungi hak konsumen, yang mana Pelaku Usaha telah melanggar hak konsumen sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen pada Pasal 4 huruf b dan h.

Kata Kunci : *Perlindungan Hukum Konsumen, Koperasi Simpan Pinjam, Gagal Bayar*

**LEGAL PROTECTION OF CONSUMERS OF INDOSURYA SAVINGS AND
LOAN COOPERATIVE IN CENTRAL JAKARTA FOR DEFAULT BASED
ON LAW NUMBER 8 OF 1999 CONCERNING CONSUMER PROTECTION**

(Study of Decision Number 779/Pid.B/2022/PN Jkt.Brt)

By:

Erlangga Damarjati

E1A019273

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of Indosurya Saving and Loan Cooperative consumers with Henry Surya as a business actor, in terms of cooperatives conducting fund-raising activities that result in default. Henry Surya as a business actor acted in bad faith in running a savings and loan business by collecting funds from its members for their personal interests and did not provide compensation for the loss of members of the cooperative. This study aims to determine the legal protection of consumers of Indosurya Savings and Loan Cooperative based on Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (Study of Decision Number 779/Pid.B/2022/Pn Jkt.Brt).

This research uses normative juridical method with statutory approach and case approach, with analytical descriptive research specification. The data used is secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials collected through literature study and presented with narrative text, then analyzed normatively qualitatively.

Based on the results of research and discussion, it shows that consumers have not received legal protection for consumers because the verdict explains that Henry Surya will be released, the judge in handing down the verdict did not try to protect consumer rights, where business actors have violated consumer rights as regulated in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection in Article 4 letters b and h.

Keywords: *Consumer Law Protection, Savings and Loan Cooperative,
Bankruptcy*